

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kantor Unit Penyelenggara pelabuhan kelas III Juwana merupakan unit pelaksana teknis dan bertanggung jawab kepada direktorat jenderal perhubungan laut kementerian perhubungan.

Dalam pelaksanaan tugas kepala kantor unit penyelenggara pelabuhan kelas III Juwana dibantu oleh petugas yang terdiri : petugas tata usaha, petugas lalu lintas angkutan laut dan pelayanan jasa, petugas fasilitas pelabuhan dan ketertiban, serta petugas kesyahbandaraan.

Kantor Unit Penyelenggara Pelabuhan kelas III Juwana adalah termasuk pelabuhan yang belum diusahakan berdasarkan keputusan Menteri Perhubungan Nomor : KM. 62 tahun 2010 sebagaimana telah dirubah terakhir dengan peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM. 130 tahun 2015 tentang organisasi dan tata kerja kantor Unit Penyelenggara Pelabuhan Juwana berada di lokasi desa Bajomulyo kecamatan Juwana dan merupakan kecamatan yang berada di kabupaten Pati. Adapun batas wilayah desa Bajomulyo sebagai berikut :

- Sebelah utara : Laut Jawa
- Sebelah timur : Desa Bendar Kecamatan Juwana
- Sebelah selatan : Desa Kudukeras Kecamatan Juwana
- Sebelah barat : Desa Kebonsawahan Kecamatan Juwana

Titik koordinat Pelabuhan Juwana : 06' 42' 16,07" LS dan 111' 09' 21,15" BT dan telah memiliki batas- batas daerah lingkungan kerja (DLKr) seluas 4225 Ha dan daerah lingkungan kepentingan pelabuhan (DLKp) seluas : 14400 Ha sesuai keputusan Menteri Perhubungan Nomor : KM. 26 tahun 2000, juga telah memiliki rancangan Master Plane Pelabuhan Juwana Tahun 2008.

Pelabuhan Juwana merupakan pelabuhan yang melayani kegiatan antar pulau, dimana letaknya berada di dalam sungai Silugonggo dengan jarak tempuh dari muara ke pelabuhan kurang lebih 5 mil, kunjungan kapal ke pelabuhan Juwana tiap tahunnya mengalami peningkatan dengan ukuran kapal antara : 7 GT sampai dengan 220 GT dimana dapat dilihat dari tabel kunjungan kapal 5 tahun terakhir. Aliran sungai silugonggo yang membawa lumpur dan mengendap di muara dan berfungsi sebagai alur pelayaran menyebabkan pendangkalan/sendimentasi. Untuk menjaga kedalaman alur pelayaran supaya kapal-kapal yang masuk/keluar pelabuhan aman dan lancar, diperlukan adanya kegiatan pengerukan alur pelayaran/perawan (maintenance) yang diusulkan ke pemerintah pusat melalui dana APBN

Keberadaan pelabuhan Juwana mempunyai peranan penting dalam mendorong perekonomian daerah khususnya di kabupaten Pati dapat dilihat dari banyaknya industri yang berkembang khususnya perikanan antara lain industri pengolahan ikan, tempat penyimpanan ikan (coldstorage) dan mobilitas kendaraan roda empat yang mengangkut ikan ke luar daerah sehingga dari kegiatan tersebut dapat menyerap tenaga kerja dan membantu program pemerintah dalam mengurangi pengangguran dengan adanya kunjungan kapal-kapal yang masuk ke pelabuhan dan melakukan kegiatan bongkar muat barang antar pulau dapat menambah devisa negara.

Dengan adanya pelabuhan Juwana mendorong masyarakat yang mampu membuat kapal untuk usahannya dalam mengembangkan perekonomian di daerah Juwanadan bisa mendaftarkan kapalnya secara legal ke pelabuhan untuk di berikan registrasi kapal. Perlu kami sampaikan bahwa kondisi masyarakat di pelabuhan Juwana adalah masyarakat pesisir yang masih tradisional dan sumber daya manusianya masih rendah dalam pengetahuan dibidang pelayaran sehingga diperlukan pembinaan secara berkesinambungan mengingat pemahaman dan kesadaran tentang prosedur pendaftaran yang benar sesuai aturan yang berlaku

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan pengamatan selama penulis melaksanakan praktek darat di kantor kesyahbandaran dan otoritas pelabuhan kelas III Juwana, penulis mengidentifikasi beberapa masalah diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana prosedur pendaftaran kapal di Kantor Syahbandar Otoritas Pelabuhan Juwana?
2. Dokumen – dokumen apa saja yang diperlukan dalam pendaftaran kapal di kantor kesyahbandaran ?
3. Apa landasan hukum yang mengatur tentang pendaftaran kapal?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penulisan

1. Tujuan Penulisan

Dalam penyusun Karya Kulis ini Penulis mempunyai maksud untuk membandingkan teori yang ada dengan kebenaran dilapangan dan tujuan penulisan antara lain :

- a. Untuk mengetahui prosedur pendaftaran kapal di Kantor Syahbandar Otoritas Pelabuhan Juwana
- b. Untuk mengetahui dokumen – dokumen apa saja yang diperlukan dalam pendaftaran kapal di kantor kesyahbandaran
- c. Untuk mengetahui landasan hukum apa saja yang mengatur tentang pendaftaran kapal

2. Kegunaan Penulisan

Dalam penulisan ini mencoba untuk membandingkan antara pelajaran yang di dapat selama proses perkuliahan. Baik teori maupun praktek dalam keadaan yang sesungguhnya sehingga mempunyai kegunaan bermanfaat antara lain :

a. Bagi Penulis :

Penulis karya tulis ilmiah ini sebagai bahan untuk meningkatkan pengetahuan tentang prosedur pendaftaran kapal serta sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program Diploma III.

b. Bagi pembaca :

Dapat dijadikan sebagai bahan referensi acuan penulisan karya tulis ilmiah berikutnya, sehingga dapat menyajikan hasil kajian yang lebih baik dan lebih akurat dan memberikan pengetahuan serta wawasan tentang prosedur pendaftaran kapal

c. Bagi perusahaan :

Penulisan karya tulis ilmiah ini diharapkan dapat bermanfaat bagi perusahaan untuk memotivasi perusahaan agar dapat meningkatkan kinerja dalam pelayanan jasa dan untuk mengurangi tingkat kesalahan yang timbul selama melaksanakan pelayanan sehingga mencapai pelayanan jasa yang terbaik

d. Bagi Universitas Amni :

Penulisan karya tulis ilmiah ini diharapkan dapat menjadi sarana pembelajaran dan informasi bagi taruna serta menambah bahan referensi di perpustakaan UNIMAR “AMNI”

1.4 Sistematika Penulisan

Agar susunan pembahasan terarah pada pokok masalah dan memudahkan dalam hal pemahaman, maka Penulis memberikan gambaran secara garis besar tentang sistematika penulisan Karya Tulis yang dibagi kedalam 5 bab sebagai berikut:

BAB 1 Pendahuluan

Dalam bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penulisan, kegunaan penulisan, dan sistematika penulisan.

BAB 2 Tinjauan Pustaka

Dalam bab ini penulis menjelaskan tentang :

Tinjauan pustaka menguraikan hasil – hasil karya tulis yang pernah dilakukan oleh sejumlah penulis yang karyanya mempunyai kaitan dengan praktek darat yang dilakukan.

BAB 3 Metode Pengumpulan Data

Dalam penulisan Karya Tulis, metodologi Pengamatan merupakan factor penting demi keberhasilan penyusunan Karya Tulis. Hal ini berkaitan dengan bagaimana cara mengumpulkan data, siapa sumbernya, dan apa alat yang digunakan.

BAB 4 Pembahasan dan Hasil

Dalam bab ini membahas secara tuntas dan menghasilkan hasil dari rumusan masalah dari prosedur pendaftaran kapal di Kantor Syahbandar Otoritas Pelabuhan (KSOP) Kelas III UPP Juwana

BAB 5 Penutup

Menjelaskan tentang kesimpulan dan saran penulis yang terdapat permasalahan yang dibahas.

Daftar Pustaka

Daftar pustaka ini berisi tulisan yang tersusun di akhir sebuah Karya Tulis Ilmiah yang berisi nama penulis, judul tulisan, penerbit, identitas penerbit dan tahun terbit sebagai sumber atau rujukan seorang penulis.

Daftar Lampiran

Merupakan dokumen tambahan yang ditambahkan (dilampirkan) ke dokumen utama, seperti dokumen pendukung yang berupa foto atau gambar.